

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan pembahasan dan analisa mengenai penerapan revaluasi atas aktiva tetap serta dampaknya terhadap kinerja perusahaan PT Bina Karya, maka penulis menarik kesimpulan dan memberikan beberapa saran sebagai berikut :

5.1. Kesimpulan

- a. PT Bina Karya telah melakukan revaluasi aktiva tetap sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 486/KMK.03/2002 tentang Penilaian Kembali Aktiva Tetap Untuk Tujuan Perpajakan, dimana atas selisih penilaian kembali dikenakan Pajak Penghasilan (PPh) final sebesar 10%.
- b. Meskipun terbebani dengan PPh Final sebesar 10% dari selisih lebih penilaian kembali aktiva tetap, namun beberapa manfaat yang diperoleh perusahaan dalam melakukan penilaian kembali aktiva tetapnya ialah posisi keuangan perusahaan menjadi lebih baik, karena peningkatan aktiva tetap dari hasil penilaian kembali (revaluasi) juga akan meningkatkan pos modal saham dalam neraca dan dengan demikian dapat memperbaiki struktur modal sendiri.
- c. Penilaian kembali (revaluasi) yang dilakukan PT Bina Karya merupakan kebijakan dan suatu fasilitas yang diberikan pemerintah kepada wajib pajak untuk memperbaiki kinerja perusahaannya, sehingga dapat lebih mencerminkan nilai yang lebih wajar atas aktiva perusahaan tersebut. Total

aktiva sebelum dilakukannya revaluasi adalah Rp 17.907.045.637,94 dan total aktiva setelah dilakukannya revaluasi adalah sebesar Rp 47.396.056.832,89. Hasil analisis dampak dari revaluasi ini dari satu sisi meningkatkan kinerja, tetapi mengakibatkan penurunan kinerja pada sisi lainnya. Pengujian melalui berbagai teknik analisa laporan keuangan menghasilkan kesimpulan yang berbeda-beda. Peningkatan kinerja perusahaan tercermin melalui pengukuran dengan rasio leverage dilihat dari rasio Total Debt Total Asset yang turun sebesar 99,67%. Pengukuran melalui rasio profitabilitas menunjukkan bahwa terjadi perubahan yang drastis, yaitu dari negatif menjadi positif, sehingga kegiatan revaluasi berhasil meningkatkan posisi perusahaan bagi investor dan kreditor, sedangkan hasil analisa rasio aktivitas menunjukkan penurunan setelah dilakukan revaluasi.

5.2. Saran

Setelah melakukan perhitungan dan analisa, maka hal-hal yang sebaiknya dilakukan oleh pihak PT. Bina Karya terutama dalam kaitannya dengan penilaian kembali aktiva tetap adalah :

- a. Untuk mengurangi beban PPh final sebesar 10% dari selisih penilaian kembali aktiva tetap, perusahaan (wajib pajak) dapat memilih untuk melakukan penilaian kembali aktiva tetap hanya terhadap beberapa jenis aktiva tetap yang paling menguntungkan untuk dilakukan penilaian kembali (revaluasi) yaitu yang dapat memberikan tambahan beban biaya

penyusutan yang lebih besar setelah penilaian kembali, dan tidak melakukan penilaian kembali terhadap aktiva tetap yang tidak dapat disusutkan, misalnya tanah.

- b. Sebelum melakukan revaluasi aktiva tetap, perusahaan harus mempertimbangkan dana yang dikeluarkan sehubungan dengan pelaksanaan revaluasi aktiva tetap seperti membayar perusahaan penilai guna menilai nilai wajar dari aktiva perusahaan. Selain itu perusahaan juga harus membayar Kantor Akuntan Publik untuk jasa pemeriksaan laporan keuangan dan neraca penyesuaian karena hal tersebut menjadi syarat dalam melakukan revaluasi aktiva tetap. Dengan pertimbangan demikian, perusahaan harus mempelajari terlebih dahulu keuntungan dan manfaat dari pelaksanaan revaluasi aktiva tetap.
- c. Apabila perusahaan hendak mengalihkan atau menjual aktiva tetap, sebaiknya dilakukan setelah lewat masa lima tahun setelah dilakukan penilaian kembali aktiva tetap, karena dengan ini perusahaan dapat menghindari adanya pajak penghasilan tambahan sebesar 15%.
- d. Dengan membaiknya struktur modal sendiri setelah melakukan revaluasi aktiva tetap, perusahaan dapat memanfaatkan keadaan tersebut sebagai kekuatan untuk tawar-menawar dengan pihak investor atau kreditor dalam menarik tambahan dana.